

**PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM  
MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA PADA  
KANTOR KEPOLISIAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**RADO MARTUA SINAGA  
NIM : 08 832 0166**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**M E D A N**  
**2 0 1 1**

Judul Skripsi : Peranan Struktur Organisasi Dalam Meningkatkan Koordinasi Kerja Pada Kantor Kepolisian Daerah Sumatera Utara

Nama Mahasiswa : RADO MARTUA SINAGA

No. Stambuk : 08 832 0166

Jurusan : Manajemen

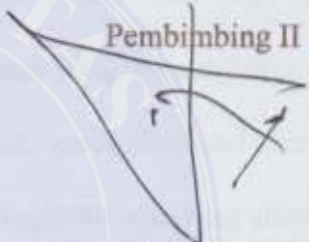
Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I


  
(Drs. H. Miftahuddin, MBA)

Pembimbing II

  
(Hery Syahril, SE.,M.Si)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

  
(Ihsan Effendi, SE.,M.Si)

Dekan

  
  
(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE.,M.Ec)

Tanggal Lulus :

2011

## RINGKASAN

**RADO MARTUA SINAGA, PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA PADA KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA. (DRS. H. MIFTAHUDDIN, MBA, selaku Pembimbing I, HERY SYAHRIAL, SE, M.Si, selaku Pembimbing II)**

● Organisasi adalah suatu sarana atau alat kegiatan dari orang-orang yang bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan. Struktur organisasi yang akan dibentuk tentunya struktur organisasi yang baik, sehat dan efisien.

Bentuk struktur organisasi didasarkan atas tujuan dari segi wewenang, tanggung jawab dan hubungan kerja dalam organisasi yang bersangkutan dan dapat dibedakan atas sistem organisasi garis, fungsional, garis dan staf dan lain-lain. Bentuk-bentuk tersebut harus disesuaikan dengan kegiatan apa yang dilakukan, hal ini sangat tergantung kepada kejelian seorang pimpinan untuk menerapkannya. Semua bentuk struktur organisasi ini ada kebaikannya. Pimpinan instansi memiliki struktur organisasi yang akan diterapkan dalam perusahaan dan harus disesuaikan dengan besar kecilnya instansi.

Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah, disingkat Polda, adalah pelaksana utama kewilayahan Polri, yang berkedudukan langsung dibawah Kapolri. Polda dalam daerah hukumnya, menyelenggarakan tugas pokok Polri. Selaku alat Negara penegak hukum memelihara serta meningkatkan tertib hukum dan bersama-sama dengan komponen kekuatan pertahanan keamanan Negara lainnya, membina ketentraman masyarakat dalam wilayah Negara guna mewujudkan keamanan dan ketentraman masyarakat.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada Kantor Kepolisian Daerah Sumatera Utara maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut : “ struktur organisasi yang dipakai kurang sesuai dengan kebutuhan instansi, akibatnya koordinasi kerja tidak dapat mencapai sasaran “.

Setelah dilakukan penelitian kepustakaan dan penelitian di lapangan pada Kantor Kepolisian Daerah Sumatera Utara maka diketahui :

1. Struktur organisasi Kantor Kepolisian Daerah Sumatera Utara menggunakan struktur organisasi garis dan staf dengan Kepala sebagai pueuk pimpinan.
2. Pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab dilakukan secara vertikal yaitu dari pimpinan tertinggi dan berangsur-angsur ke pejabat yang lebih rendah dan akhirnya pada anggota polisi tingkat bawah. Pendelegasian tugas dan wewenang yang sedemikian akan dapat memastikan luas dan lingkup pekerjaan seorang anggota polisi.
3. Struktur organisasi dari Kantor Kepolisian Daerah Sumatera Utara sudah cukup sesuai dalam memfasilitasi peningkatan koordinasi kerja karyawan. Karena dalam hal ini anggota polisi mengetahui ruang lingkup pekerjaannya secara jelas, perintah yang jelas serta pelaporan pekerjaan yang jelas pula. Anggota polisi juga dapat meningkatkan koordinasi kerja melalui struktur organisasi yang diterapkan di Kantor Kepolisian Daerah Sumatera Utara karena anggota polisi dapat menurijukkan pengembangannya secara jelas kepada atasannya.

## KATA PENGANTAR

Pertama sekali penulis tak lupa mengucapkan Puji Dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat bagi setiap mahasiswa untuk menyelesaikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, pengarahan serta nasihat yang sangat berguna. Maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang tercinta, yang senantiasa memberikan dorongan dan pengorbanan baik moral maupun materil selama penulis menjalani pendidikan hingga selesainya studi.
2. Bapak Prof. DR. H. Ali Ya'kub Matondang, Sag, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifudin. SE, MEc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Bapak Ihsan Effendi. SE, MSi selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas  
Medan Area

Semoga skripsi mi dapat berguna dan bermanfaat bagi para  
pembaca dan bagi penulis khususnya

Medan,

2011

Penulis

Rado Martua Sinaga



## DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Luas Dan Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	5
A. Uraian Teoritis.....	5
1. Pengertian, Fungsi Struktur Organisasi.....	5
2. Bentuk-Bentuk dan Manfaat Struktur Organisasi.....	8
3. Pengertian dan Bentuk-Bentuk Koordinasi.....	12
4. Metode Pendelegasian Dan Tanggung Jawab Dalam Struktur Organisasi.....	15
5. Hubungan Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Koordinasi Kerja.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	20

	C. Hipotesis .....	20
<b>BAB III.</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
	A. Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	22
	B. Definisi Operasional.....	24
	C. Jenis Dan Sumber Data .....	26
	D. Teknik Analisis Data.....	26
	E. Teknik Analisa Data.....	27
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
	A. HASIL .....	31
	1. Gambaran Umum Kepolisian Daerah Sumatera Utara ..	31
	2. Struktur Organisasi .....	32
	3. Koordinasi Kerja .....	38
	4. Pendelegasian Tugas dan wewenang .....	40
	5. Hambatan-Hambatan Yang Didapati .....	44
	B. PEMBAHASAN .....	46
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
	A. Kesimpulan .....	79
	B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi Kepolisian Daerah Sumatera Utara .....	37



## DAFTAR TABEL

		Halaman
1.	Tabel 1 Rincian Waktu Penelitian.....	23
2.	Tabel 2 Harga Interval Koefisien.....	29
3.	Tabel 3 Umur Responden.....	47
4.	Tabel 4 Jenis Kelamin Responden.....	48
5.	Tabel 5 Pendidikan Terakhir Responden.....	49
6.	Tabel 6 Status Perkawinan.....	49
7.	Tabel 7 Lama Kerja Responden.....	50
8.	Tabel 8 Hubungan Kerja Antara Bawahan Dengan Pimpinan.....	51
9.	Tabel 9 Perintah Secara Langsung.....	52
10.	Tabel 10 Keterbukaan Komunikasi Antara Pimpinan Dengan Bawahan.....	53
11.	Tabel 11 Membina Hubungan Dalam Berkomunikasi.....	54
12.	Tabel 12 Hubungan Kerja Sama.....	55
13.	Tabel 13 Dukungan Pimpinan.....	56
14.	Tabel 14 Mendelegasikan Pekerjaan.....	56
15.	Tabel 15 Pemberian Mandat.....	57
16.	Tabel 16 Pemabaman Terhadap Pendelegasian Wewenang.....	58
17.	Tabel 17 Pembatasan Pendelegasian Wewenang.....	58
18.	Tabel 18 Pengambilan Keputusan.....	59
19.	Tabel 19 Pelimpahan Wewenang Dalam Mengambil Suatu Keputusan.....	60
20.	Tabel 20 Pelaksanaan Pengawasan Administrasi.....	60
21.	Tabel 21 Pengaruh Pelaksanaan Pengawasan Administrasi.....	61
22.	Tabel 22 Pelaksanaan Pengawasan Bagi Pekerjaan.....	62
23.	Tabel 23 Sikap Pimpinan Sebagai Pengawas Pekerjaan.....	62
24.	Tabel 24 Pendidikan Dan Latihan Anggota Polisi Akan Dapat Meningkatkan Koordinasi Kerja.....	63
25.	Tabel 25 Koordinasi Antara Tujuan Instansi Dengan Tujuan Individu.....	64
26.	Tabel 26 Kepuasan Dengan Tujuan Yang Hendak Dicapai.....	65
27.	Tabel 27 Target Pekerjaan.....	65
28.	Tabel 28 Meluangkan Waktu.....	66
29.	Tabel 29 Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan.....	67
30.	Tabel 30 Mengikuti Pendidikan Kemahiran Pangkat.....	67
31.	Tabel 31 Pembagian Kerja.....	68
32.	Tabel 32 Tingkat Spesialisasi.....	69
33.	Tabel 33 Pencapaian Tujuan.....	69
34.	Tabel 34 Harga Interval Koefisien.....	71
35.	Tabel 35 Tabulasi Jawaban Responden Atas Variabel X.....	72
36.	Tabel 36 Tabulasi Jawaban Responden Atas Variabel Y.....	73
37.	Tabel 37 Distribusi Koefisien Korelasi.....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, setiap organisasi akan berusaha menciptakan efisiensi dan efektivitasnya dalam kegiatan sehari-hari. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara penetapan, pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang tepat pada struktur organisasi yang terlihat dalam organisasi didalam melakukan koordinasi kerja dan pengintegrasian fungsi yang ada dalam organisasi. Organisasi secara umum diartikan sebagai wadah tempat sejumlah orang berkumpul dengan melaksanakan berbagai kegiatan tertentu, untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan pengorganisasian adalah merupakan proses penyusunan struktur organisasi itu sendiri, sehingga pimpinan perusahaan dapat membagi tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh para bawahan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dengan melalui organisasi, dapat mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola kerja sedemikian rupa, sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas kerja

guna pencapaian tujuan yang diharapkan, oleh karena semua pekerja dan staf pada semua tingkat dan bidang perlu mengetahui bentuk struktur organisasi. Bentuk-bentuk tersebut harus disesuaikan dengan kegiatan apa yang dilakukan, hal ini sangat tergantung kepada kejelian seorang pimpinan untuk menerapkannya. Semua bentuk struktur organisasi ini ada kebajikannya. Pimpinan instansi memiliki struktur organisasi yang akan diterapkan dalam instansi dan harus disesuaikan dengan besar kecilnya instansi tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menyusun tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Peranan Struktur Organisasi Dalam Meningkatkan Koordinasi Kerja Pada Kantor Poldas Sumut”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba menyimpulkan rumusan masalah yang dapat mengarahkan penyelesaian penelitian ini, yaitu :

“Apakah struktur organisasi yang dipakai kurang sesuai dengan kebutuhan instansi, akibatnya koordinasi kerja belum mencapai sasaran “.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Widjaya, *Administrasi Kepegawaian*, CV. Rajawali, Jakarta, Edisi Kedua, Erangga, Jakarta, 1997.
- Aznil Azwar, *Administrasi Perusahaan*, Binaru a Aksara, Cetakan Pertama, Jakarta, 1996.
- James A.F. Stoner, *Manajemen*, Terjemahan Alfonso Sirait, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001.
- Moekijat, *Tata Laksana Kantor*, Mandar Maju, Bandung, Cetakan ke-6, 1999.
- Sentono Kartanegara, *Prinsip dan Teknik Manajemen*, Ananda, Yogyakarta, 1999.
- Soewarno Handayani, *Administrasi Pemerintahan, Dalam Pembangunan Nasional*, Gunung Agung, Jakarta, 1992.
- Sodang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan*, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1990.
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Administrasi*, PT. Toko Gunung Agung, cetakan kedua puluh em at, Jakarta, 1996.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, Cetakan kelima, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1998.
- S. Nasution dan M. Thomas, *Buku Penuntun Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002.
- Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Tehnik*, Edisi Ketujuh, Tarsito, Bandung, 1995.